

## PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SUBTEMA LINGKUNGAN DAN MANFAATNYA

Niken Kurniawati <sup>a\*)</sup>, Rais Hidayat <sup>a)</sup>, Nur Hikmah <sup>a)</sup>

<sup>a)</sup> Universitas Pakuan, Kota Bogor, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: kurniawatiniken1@gmail.com

*Riwayat Artikel* : diterima: 19 Juli 2023; direvisi: 19 Desember 2023; disetujui: 25 Desember 2023

### Abstrak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Metode penelitian ini menggunakan survei dengan pendekatan studi kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,45. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 20,7%, yang berarti setiap kenaikan unit sikap percaya diri menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,42 unit. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sikap percaya diri siswa terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya di Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor.

**Kata Kunci:** Percaya Diri; Hasil Belajar Siswa; Sekolah Dasar

### THE INFLUENCE OF STUDENTS' SELF-CONFIDENCE ON LEARNING OUTCOMES ON THE SUBTHEME OF THE ENVIRONMENT AND ITS BENEFITS

**Abstract.** Abstract is english version, written using Time New Roman-9. Written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences. This document gives formatting instructions for authors preparing papers for publication in the Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan. The authors must follow the instructions given in the document for the papers to be published. You can use this document as both an instruction set and as a template into which you can type your own text. Abstract should be written in English and should not exceed 250 words. It should briefly summarize the essence of the paper and covers the following areas: objective: state the problem or issue addressed, method: briefly summarize the innovation or method used to address the problem and results: brief summary of the results and important findings. Conclusions: brief concluding remarks on your results.

**Keywords:** Confidence; Students' Learning Outcomes; Elementary School

## I. PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan reflektif dengan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik manusia maupun dengan lingkungannya (Sirait, 2016; Maâ, 2018). Proses atau upaya individu untuk mencapai perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif, maupun pengalaman dari berbagai literatur yang diteliti. Pada akhir suatu proses pembelajaran, siswa mencapai hasil belajar. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat memahami materi.

Hasil belajar adalah apa yang dicapai siswa melalui usaha atau pemikirannya yang dinyatakan sebagai penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan mendasar yang terkandung dalam berbagai aspek kehidupan (Andriani dan Rasto, 2019; Dakhi, 2020; Irawati, dkk., 2021). Hasil akademik yang baik atau ideal adalah jika siswa berprestasi dengan predikat sangat baik dengan kisaran 91-100 dan predikat baik dengan kisaran 81-90 dan predikat dengan 71-

80, tetapi jika nilai siswa mencapai kurang dari 70, siswa memiliki hasil akademik yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Pajajaran Kota Bogor sebagai observasi awal, hasil ulangan harian siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada siswa kelas V dengan hasil predikat rendah, dengan rata-rata ulangan harian siswa sering di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang jika dibiarkan akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa itu sendiri.

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor di balik rendahnya nilai rata-rata ulangan harian. Setiap orang tua ingin anaknya menjadi "Orang" (Tanjung dan Amelia, 2017; Pratiwi dan Laksmiwati, 2016). Menjadi orang sukses membutuhkan proses yang panjang dan sulit. Ada banyak sifat pendukung yang perlu dipupuk dan dibina sejak kecil. Percaya diri adalah yakin dengan kemampuan diri sendiri, sehingga ketika bertindak, tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas melakukan hal-hal sesuai keinginan, dan bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil.

Percaya diri juga dapat dipahami sebagai keyakinan seseorang terhadap kelebihan yang ada dan membuat mereka merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidup.

Jika siswa memiliki sikap percaya diri, mereka akan lebih memahami diri sendiri dan menjadi individu yang mandiri. Apabila rasa percaya diri ini tidak dikembangkan, siswa kurang berani menunjukkan kemampuannya kepada orang lain. Rasa percaya diri merupakan pondasi yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Rasa percaya diri dapat diwujudkan dengan perasaan berani, tenang, ingin mencoba hal baru, berani mengemukakan pendapat, berani meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan. Hal ini akan sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Ciri-ciri rasa percaya diri siswa diamati dengan fenomena sebagai berikut : Pertama, kurangnya komunikasi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru. Itu karena mereka tidak berani mengungkapkan apa yang mereka butuhkan, seperti kesulitan baik dalam belajar maupun masalah karena kurangnya komunikasi dengan teman dan guru untuk mendapatkan bantuan. Kedua, beberapa siswa memiliki hasil akademik di bawah standar. Ketiga, merasa tidak nyaman tampil di depan kelas karena pengakuan diri atas ketidakmampuan mempresentasikan hasil belajar. Keempat, siswa pasif ketika mengikuti kegiatan tanya jawab ketika guru mengajukan pertanyaan. Karena takut melakukan kesalahan dan takut diejek teman jika melakukan kesalahan, siswa akan menjadi positif jika ada bimbingan guru. Kelima, siswa meragukan pekerjaan yang telah dikerjakannya dan sering membandingkan pekerjaannya dengan siswa lain, termasuk menyalin hasil pekerjaan temannya. Keenam, siswa mengalami kesulitan bergaul dengan siswa lain dan cenderung hanya bermain atau berinteraksi dengan temannya (Hapasari dan Primastuti, 2014; Anggreni, 2017).

Kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi saat ini masih membuat banyak siswa kurang percaya diri. Kemungkinan penyebab masalah ini adalah tingkat penguasaan siswa yang tidak tinggi, siswa tidak saling memahami, dan takut melakukan kesalahan. Menjawab pertanyaan sehingga anak tidak dapat tampil di depan kelas, kurangnya interaksi sosial atau kedekatan, kemungkinan lain adalah kurangnya perhatian dan dukungan dari guru dalam proses pembelajaran dan juga terjadi di lingkungan lain seperti keluarga dan masyarakat luar. Di sekolah dan di rumah, siswa membutuhkan dukungan aktif dan dorongan dari orang tua dan guru sehingga mereka dapat mengembangkan rasa percaya diri yang mereka butuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang positif dan efektif.

Berkaitan dengan masalah tersebut, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Tafni Sundari (2019) dengan judul Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai rata-rata ulangan harian sebesar 79,54 dengan kategori baik; (2) Siswa memiliki sikap percaya diri dengan persentase sebesar 84,22%, dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori Sangat Baik. (3) Ada hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dengan kategori sedang yang ditunjukkan dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,569; (4) Ada pengaruh

yang signifikan sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan regresi  $Y = 21,263 + 0,632X$  yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; (5) Besar pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 10,43% sedangkan 89,57% Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan dan Manfaatnya” Penelitian tersebut akan dilaksanakan kepada siswa kelas V SDN Pajajaran Kota Bogor.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei melalui pendekatan studi kausal. Penelitian dengan menggunakan metode survei merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada siswa yang akan kita teliti dalam bentuk sampel dari sebuah populasi.

Menurut Adiyanta (2019) survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik. Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi.

Survey menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian tentang laporan keyakinan/kepercayaan atau perilaku diri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban-jawaban atas suatu pertanyaan-pertanyaan dengan variabel-variabel yang dikehendaki. Pada waktu melakukan survey biasanya peneliti menanyakan tentang beberapa hal, antara lain : ukuran beberapa variabel (seringkali dengan berbagai indikator), dan beberapa uji hipotesis dalam suatu survey tunggal.

Pendekatan studi kausal merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang dipengaruhi dan mempengaruhi. Pendekatan studi kausal tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar siswa.

Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Pajajaran Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 48,50 + (0,42) (X)$ .

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya, dengan kata lain hipotesis penelitian diterima.

Pengaruh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya secara statistik ditunjukkan dengan uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 48,50 + (0,42) (X)$ . Hal ini

berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel sikap percaya diri akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya.

Kekuatan pengaruh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,456. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya.

Besarnya kontribusi sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,456 dengan koefisien determinasi 0,207. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dipengaruhi oleh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran sebesar 21%. Sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selain itu dari hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh data  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 3,074 > 2,021. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya adalah signifikan.

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah melalui kepercayaan diri mereka. Rasa percaya diri ini harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Pada kenyataannya, rasa percaya diri yang dimiliki setiap peserta didik sudah tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari antusias siswa pada pembelajaran berlangsung atau saat maju ke depan untuk mengerjakan soal di papan tulis. Para siswa memberikan jawabannya untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik (Vandini, 2016).

Prestasi belajar ditunjang tidak hanya dari kecerdasan semata (Vernon, 2014), akan tetapi dari sisi lain yang mengambil andil dalam meraih suatu prestasi, yakni faktor psikologis (Portes, 1999). Motivasi merupakan suatu daya dorong yang memungkinkan seseorang melakukan segala sesuatu hal berdasarkan kehendak sendiri (Lailiana dan Handayani, 2017). Seseorang akan tergugah jika mereka merasa yakin (Syam dan Amri, 2017), maka percaya diri tinggi dan motivasi yang ditimbulkan pun akan tinggi. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan, dan saling terhubung. Oleh karena itu sangatlah penting bagi seluruh pihak, baik pihak sekolah, guru sampai orangtua siswa selalu memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan bahkan kemajuan individu siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sikap percaya diri terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sikap percaya diri siswa maka akan semakin meningkat pada hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,456. Hal ini berarti tingkat pengaruh tergolong sedang. Kemudian uji keberartian pengaruh sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran

terhadap hasil belajar subtema lingkungan dan manfaatnya dihitung dengan uji  $t$ . Perhitungan keberartian koefisien menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,074 lebih besar dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebesar 2,021, yang berarti dapat dinyatakan signifikan.

#### REFERENSI

- Adiyanta, F. S. (2019). Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697-709.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Anggreni, M. A. (2017). Penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 1(1), 1-8.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Hapasari, A., & Primastuti, E. (2014). Kepercayaan diri mahasiswi papua ditinjau dari dukungan teman sebaya. *Psikodimensia*, 13(1), 60.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Lailiana, N. A., & Handayani, A. (2017). Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa. Paper presented at the Proceedings Education and Language International Conference.
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.
- Portes, P. R. (1999). Social and psychological factors in the academic achievement of children of immigrants: A cultural history puzzle. *American Educational Research Journal*, 36(3), 489-507.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri  $\alpha$ X. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43-49.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Sundari, R. T. (2019). Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Survei di Kelas V Sekolah Dasar Wilayah Desa Cicalengka Wetan Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu

pendidikan universitas muhammadiyah parepare).  
Jurnal Biotek, 5(1), 87-102.

Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).

Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).

Vernon, P. E. (2014). *Intelligence and Cultural Environment (Psychology Revivals)*: Routledge.